

**IDENTIFIKASI KENDALA TEKNIS TANGAN KIRI DAN
KANAN GITAR KLASIK PADA MURID KELAS *BASIC* DI
FISELLA MUSIC COURSE YOGYAKARTA**

Program Studi Sarjana Musik



Oleh:

**Jelang Bagaskara Mileniawan
Kustap
Titis Setyono Adi Nugroho**

Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Identifikasi Kendala Teknis Tangan Kiri dan Kanan Gitar Klasik pada Murid Kelas *Basic* di Fisella Music Course Yogyakarta

Jelang Bagaskara Mileniawan; Kustap; Titis Setyono Adi Nugroho

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: jelangk99@gmail.com; kustap2014@gmail.com; titissan@isi.ac.id

Abstract

Fisella Music Course is a brand-new music course institution it has many problems. Based on this assumption, this research trying to focus about technical left and right hands problems when playing classical guitar. Technical left and right hands problems they faced in basic class students are usually double plucking the apoyando and tirando, imperfect slur, and unsynchronized fingers between left and right hand. The purpose of this research is to find out the technical problem and find solutions to the problems experienced. The theory used in this study is a variation of apoyando and tirando exercise methods, slurs, and synchronization of the left and right hands fingers. This is qualitative research with single instrument case studies method. The results of this research show that students who has never try variations of methods before, have some technical left and right hands problems. However, after the basic class students of classical guitar instrument at Fisella Music Course Yogyakarta has given and applied variation methods for practicing apoyando and tirando, slur, and synchronization fingers of the left and right hand, it shows better result to help their problems.

Keyword: *technical problem, classical guitar, basic class*

Abstrak

Fisella Music Course adalah lembaga kursus musik yang masih terbilang baru tentu banyak permasalahan yang dihadapi. Berpijak pada asumsi tersebut maka penelitian ini akan mencoba memfokuskan pada permasalahan kendala teknis tangan kiri dan kanan permainan Gitar Klasik. Masalah kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid di kelas *basic* yaitu petikan *apoyando* dan *tirando* yang masih sering dobel, *slur* yang belum sempurna, dan sinkronisasi jari antara tangan kiri dan kanan yang belum baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kendala teknis dan mencari tahu solusi dari permasalahan yang dialami tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variasi metode latihan *apoyando* dan *tirando*, *slur*, serta sinkronisasi jari tangan kiri dan kanan. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode studi kasus instrumental tunggal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murid-murid yang sebelumnya belum menerapkan variasi metode latihan yang diberikan memiliki masalah kendala teknis terhadap tangan kiri dan kanan. Akan tetapi, setelah murid-murid kelas *basic* instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta diberikan dan menerapkan variasi metode latihan untuk petikan *apoyando* dan *tirando*, *slur*, dan sinkronisasi jari tangan kiri dan kanan, menunjukkan hasil yang lebih baik dalam membantu mengatasi permasalahan yang dialami.

Kata Kunci: *kendala teknis, gitar klasik, kelas basic*

INTRODUKSI

Atensi yang besar terhadap gitar dan kepopulerannya tentu tidak semata-mata tumbuh begitu saja, gitar sudah lama digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Hal ini didukung dengan dibukanya kursus musik yang kian meningkat dan program studi musik di perguruan tinggi maupun sekolah kejuruan musik yang tidak pernah sepi dari peminat (Indrawan, 2019a: 54). Salah satu lembaga kursus musik di Yogyakarta yang memberikan materi Gitar Klasik yaitu Fisella Music Course yang beralamat di desa Karakan, Sidomoyo, Godean, Kabupaten Sleman. Sebagai lembaga kursus musik yang masih terbilang baru tentu banyak permasalahan yang dihadapi. Berpijak pada asumsi tersebut maka penelitian ini akan mencoba memfokuskan pada permasalahan kendala teknis permainan Gitar Klasik di lembaga kursus musik Fisella Music Course Yogyakarta.

Fisella Music bergerak di bidang produksi musik, kursus musik dan blog musik dalam 3 tahun terakhir (2018-2021) sejak penelitian ini dilakukan. Pada bulan Januari tahun 2019 Fisella Music Course berdiri dengan layanan kursus musik *online* (melalui *Zoom* atau *Google Meet*) dan kursus musik *home service* (guru datang ke rumah murid/ sebaliknya) yang berlokasi di Yogyakarta. Terdapat 5 aspek utama yang diajarkan dalam Fisella Music Course yaitu musikalitas, kreatifitas, produksi, tujuan, dan riset. Layanan kursus musik instrumen yang ditawarkan Fisella Music Course yaitu kursus gitar dan piano, juga *digital audio interface* FL Studio, produksi musik, serta *mixing & mastering* untuk *music production course* (Tentang Fisella - FISELLA, n.d.).

Alasan pemilihan tempat di Fisella Music Course kecuali tempat kursus musik ini masih terbilang baru juga dari segi jarak dan lokasi tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti, hal ini mengingat masih dalam masa pandemi *covid-19*. Selain itu, di Fisella Music Course mempunyai banyak narasumber (murid-murid kelas basic dan guru/ *owner* itu sendiri) untuk menguji hipotesis peneliti tentang kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid kelas *basic* Gitar Klasik di Fisella Music Course lebih lanjut.

Dari hasil wawancara *owner* Fisella Music, rancangan pembelajaran Gitar Klasik di Fisella Music Course dipetakan dalam beberapa level, antara lain: Kelas *Basic*, level 1.0 murid yang memiliki nol pengetahuan tentang musik belajar *fingering* serta meningkatkan *left and right hand coordination* sehingga nada yang dihasilkan sangat berkualitas dan memiliki artikulasi yang baik. Level 1.1 setelah murid memiliki koordinasi tangan kiri dan kanan yang baik serta dapat menghasilkan nada yang berkualitas dan artikulasi yang jelas, murid belajar tangga nada (mayor, minor, dll) dan beberapa akor sederhana. Level 1.2 murid belajar

memainkan lagu sederhana dengan lancar, serta mengeksplorasi akor dan tangga nada yang lebih kompleks. Kurikulum kelas *basic* di Fisella Music Course diambil dari Mauro Giuliani *Left and Right Hand Studies*, serta teknik-teknik lain yang diambil dari Dick Visser seperti tangga nada dan *slur*. Selain kelas *basic* (level 1.0 hingga 1.2) juga terdapat tingkat lanjutan seperti kelas *intermediate* (level 2.0 hingga 2.2) dan kelas *advanced* (level 3.0 hingga 3.2). Akan tetapi peneliti tidak menguraikan dengan rinci kelas *intermediate* dan kelas *advanced* dikarenakan identifikasi yang dilakukan hanya pada murid-murid kelas *basic* instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta.

Gitar Klasik pada mulanya diambil dari nama instrumen petik kuno di wilayah Persia pada kira-kira tahun 1500 SM (Rimmer & Bellow, 1970: 54). Saat itu Gitar Klasik melalui berbagai macam transformasi, diperkenalkan dan berkembang di berbagai tempat, hingga akhirnya menjadi bentuk Gitar Klasik yang dikenal seperti sekarang ini. Menyangkut soal bermain Gitar Klasik, menurut pengalaman peneliti ketika berlatih memainkan Gitar Klasik tentu ada kendala teknis yang dihadapi. Hal ini diperkuat saat peneliti menemukan kasus di lapangan. Kendala adalah faktor atau keadaan yang membatasi, atau mencegah pencapaian target (KBBI Daring, n.d.). Sedangkan teknis adalah hal-hal yang bersifat atau mengenai teknik dan atau secara teknik (KBBI Daring, n.d.). Diambil dari kedua pengertian tersebut disimpulkan bahwa maksud dari kendala teknis dalam penelitian ini yaitu keadaan yang membatasi seseorang secara teknik dalam berlatih memainkan Gitar Klasik.

Dari rancangan pembelajaran murid kelas *basic* di Fisella Music Course, kendala teknis yang kemungkinan dialami adalah tidak jauh dari masalah *fingering* dan *left and right hand coordination* ketika memainkan tangga nada, akor, atau lagu. *Fingering* dalam musik diartikan sebagai teknik yang menggunakan jari ketika bermain instrumen. Istilah ini berlaku untuk instrumen piano, instrumen bersenar, dan instrumen tiup (OnMusic Dictionary - Term, n.d.). Kemudian *left and right hand coordination* dalam bidang kesenian memiliki arti kemampuan respons anggota tubuh terkait keseluruhan rancangan fisik (KBBI Daring, n.d.).

Berdasarkan observasi awal pada 7 murid kelas *basic* dan wawancara seorang guru Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta, ternyata dominasi murid mengalami kendala teknis tangan kiri dan kanan ketika berlatih memainkan gitar. Dari 7 murid, didapati ada 5 murid yang mengalami masalah teknis tangan kiri dan kanan. Hal ini jika dibiarkan atau tidak dilakukan penelitian di tempat, kemungkinan akan mengalami kegagalan dalam meregenerasi musisi terutama gitaris untuk masa depan. Oleh sebab itu peneliti mencoba mendalami kasus tersebut

dengan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. Dengan pertimbangan yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut.

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah (1) Apa kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid kelas *basic* Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta? (2) Bagaimana cara mengatasi kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid kelas *basic* Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid kelas *basic* Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta, serta untuk mengetahui cara mengatasi kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid kelas *basic* instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Guna mencari jawaban dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis karena berkaitan dengan ilmu musik. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami oleh individu dan kelompok dari sebuah permasalahan yang berhubungan dengan sosial dan kemanusiaan, serta dimulai dengan asumsi (Creswell, 2015: 59).

Studi kasus termasuk dalam penelitian kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus. Satuan analisis dalam studi kasus bisa berupa kasus majemuk (studi multi-situs) atau kasus tunggal (studi dalam-situs) (Creswell, 2015: 135-136). Studi kasus yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bertipe instrumental tunggal karena peneliti memfokuskan pada isu atau persoalan (teknis), kemudian memilih satu kasus terbatas (teknis tangan kiri dan kanan) untuk mengilustrasikan persoalan ini.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan total 8 orang atau seluruh murid kelas *basic* Gitar Klasik di Fisella Music Course yang berjumlah 7 murid dan 1 guru. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 124). Proses penelitian dimulai dengan beberapa

tahap pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan pengolahan data guna mencari sumber data secara langsung antara peneliti dan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Kemudian pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap data hasil studi yang selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah lima murid kelas *basic* di Fisella Music Course Yogyakarta dengan instrumen Gitar Klasik yang telah menyatakan ketersediaannya sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek pada kelas tersebut karena disitulah peneliti melihat permasalahan-permasalahan dalam memainkan gitar, salah satunya mengenai koordinasi tangan kiri dan kanan. Kelima subjek yang telah menyatakan ketersediaannya tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian

No.	Nama	Kelas	Kode
1	Ahmad Nugriawan Supandji	<i>Basic</i>	Murid 1
2	Aloysius Arnand Yirantama	<i>Basic</i>	Murid 2
3	Dayang Nimpuna	<i>Basic</i>	Murid 3
4	Hilarius Kadek Yugiswara	<i>Basic</i>	Murid 4
5	Jeanneth Debora Banua	<i>Basic</i>	Murid 5

Penelitian dimulai dengan melakukan pendekatan sebanyak dua kali pertemuan kepada masing-masing subjek. Pendekatan dilakukan kepada subjek dengan maksud agar subjek tidak merasa canggung ketika ada ‘orang baru’ dalam proses belajar mereka. Selain itu juga untuk mengambil data awal dan mengetahui seberapa jauh proses belajar subjek sebelum peneliti terjun ke lapangan. Kemudian setelah proses pendekatan, peneliti mengamati proses belajar para subjek yang telah menyatakan ketersediaannya untuk menjadi subjek dalam penelitian peneliti ketika pembelajaran instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course sedang berlangsung. Peneliti mengamati subjek saat subjek memainkan teknik, teknik tersebut diantaranya adalah tangga nada, *slur*, dan *arpeggio*. Ketiga teknik tersebut juga termasuk latihan dari koordinasi tangan kiri dan kanan.

B. Identifikasi Masalah Tangan Kiri dan Kanan

Lima murid yang telah disebutkan di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta secara umum memiliki kecenderungan kendala pada psikomotorik tangan kiri dan kanan dan koordinasi yang masih buruk. Hal ini telah di validasi dari hasil pengamatan peneliti di lapangan ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga melihat mereka mengalami kendala teknis pada tangan kiri dan kanan.

Kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami pada murid-murid kelas *basic* tersebut yaitu jarak jari tangan kiri ke senar yang masih jauh dapat mempengaruhi koordinasi tangan kiri dan kanan, petikan jari tangan kanan baik *apoyando* maupun *tirando* yang masih dobel, sehingga menghambat permainan mereka ketika berada di tempo cepat. Kemudian kesulitan dalam mengkoordinasikan jari satu persatu saat memainkan teknik *slur* dan cara melakukan *slur* yang belum baik seperti jari tangan kiri yang masih diangkat ke atas, yang mana dalam literatur disebutkan bahwa cara melakukan gerakan *slur* yang baik adalah dengan memetik atau menariknya ke arah bawah seperti gerakan petikan *apoyando* pada jari tangan kanan. Selain itu, jari-jari tangan kiri murid yang masih lemah, dan tangan kanan yang masih sering tegang. Maka dari itu diperlukan *treatment* khusus saat latihan yang dilakukan dalam keadaan sadar dan rileks dengan beberapa latihan yang diambil dari hasil studi literatur.

Untuk memperoleh data yang lebih spesifik terkait kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh masing-masing murid, sebagai berikut:

Tabel 2. Kendala yang Dialami oleh Masing-Masing Murid

No.	Kode Murid	Kendala Teknis Tangan Kiri dan Kanan
1	Murid 1	Gerakan jari untuk memproduksi power belum benar, <i>slur</i> pada jari kelingking belum sempurna, tangan kanan sering tegang, dan koordinasi antara tangan kiri dan kanan terhambat tempo.
2	Murid 2	Petikan <i>apoyando</i> dan <i>tirando</i> masih sering dobel, dan cara untuk melakukan teknik <i>slur</i> gerakannya belum tepat.
3	Murid 3	Teknik <i>slur</i> terutama jari kelingking belum bunyi dan tidak stabilnya jari tangan kiri yang lain (jari 1, 2, dan 3) ketika melakukan <i>slur</i> , petikan <i>apoyando</i> dan <i>tirando</i> masih sering dobel, dan koordinasi antara tangan kiri dan kanan terhambat tempo.
4	Murid 4	Jarak tangan kiri yang masih terlalu jauh dengan <i>fretboard</i> , dan koordinasi antara tangan kiri dan kanan terhambat tempo.

5	Murid 5	Teknik <i>slur</i> terutama jari kelingking belum bunyi dan tidak stabilnya jari tangan kiri yang lain (jari 1, 2, dan 3) ketika melakukan <i>slur</i> , petikan <i>apoyando</i> dan <i>tirando</i> masih sering dobel, koordinasi antara tangan kiri dan kanan terhambat tempo.
---	---------	--

Dari data kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid kelas *basic* di Fisella Music Course Yogyakarta, peneliti menyimpulkan dan mengerucutkan menjadi kendala-kendala teknis tangan kiri dan kanan yang krusial dan paling mendominasi murid-murid kelas *basic* untuk dicari solusinya. Kendala krusial yang dimaksud adalah kendala teknis tangan kiri dan kanan yang dialami oleh murid-murid dan termasuk dalam latihan rutin harian yang salah satunya disebutkan dalam buku Hubert Kappel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Kendala teknis tangan kiri dan kanan yang krusial pada lima murid kelas *basic* di Fisella Music Course Yogyakarta tersebut diantaranya adalah petikan *apoyando* dan *tirando* yang masih sering dobel, *slur* yang belum sempurna, dan sinkronisasi jari antara tangan kiri dan kanan yang belum baik. Menurut Hubert Kappel, koordinasi tangan kiri dan kanan yang paling umum adalah masalah sinkronisasi.

C. Solusi

Berdasarkan berbagai macam kendala yang dialami pada murid-murid kelas *basic* instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta yang telah disebutkan di atas, ada beberapa cara untuk mengatasi masalah kendala teknis tangan kiri dan kanan Gitar Klasik pada lima murid yang mengalami masalah. Masalah tersebut seperti yang telah disebutkan di indikasi masalah tangan kiri dan kanan, diantaranya adalah petikan *apoyando* dan *tirando*, *slur*, dan koordinasi jari antara tangan kiri dan kanan. Cara-cara yang diberikan diambil dari hasil teknik pengumpulan data studi literatur.

Untuk melatih petikan *apoyando* dan *tirando*, dan untuk mengatasi agar jari tangan kanan terbiasa untuk memetik senar secara bergantian layaknya seperti orang yang sedang berjalan kaki, metode-metode latihan yang pertama diambil dari buku Werner (2020) yang berjudul *Classical Guitar Method Vol. 1* pada sub bab *right hand technique routine*. Selain metode latihan yang diambil dari buku Werner (2020), peneliti juga mengambil metode latihan untuk melatih petikan *apoyando* dan *tirando* dari buku Kappel (2016) yang berjudul *The Bible of Classical Guitar Technique* pada sub bab *alternating tirando and apoyando*, dan *thumb exercises*. *Apoyando* dilakukan dengan cara petikan jari yang gerakannya berhenti saat menyentuh senar di atas senar yang sudah dipetik. Ada tiga langkah yang terlibat dalam setiap petikan *apoyando*, yaitu *planting* (persiapan/ penempatan), *pressure* (penekanan), dan *release*

(pelepasan) (Tennant, 1995: 36). *Tirando* bisa dikatakan lawan dari petikan *apoyando* yang memiliki arti petikan yang tidak bersandar. *Tirando* dilakukan dengan cara petikan jari yang gerakannya melewati senar berikutnya di atas senar yang sudah dipetik. Eksekusi *tirando* yang dilakukan dengan baik, suara yang dihasilkan bisa sama kuatnya dengan *apoyando* (Tennant, 1995: 36).

Kendala yang kedua adalah *slur*. Peneliti memberikan metode latihan untuk melatih teknik *slur* dengan cara yang sistematis menurut sumber literatur yang digunakan, metode-metode latihan tersebut diambil dari buku Kappel (2016) yang berjudul *The Bible of Classical Guitar Technique* pada sub bab *ascending and descending slurs in the left hand*. Langkah pertama dalam melakukan *ascending slur* adalah postur tangan kiri yang stabil kemudian diikuti dengan petikan pada jari tangan kanan. Setelah itu, satu jari tangan kiri memukul senar dengan banyak momentum dan kecepatan. Sehingga suara yang tercipta dari pukulan jari tangan kiri pada senar inilah yang disebut teknik *ascending slur* (Käppel, 2016: 31). Langkah pertama dalam melakukan *descending slur* adalah menempatkan jari tangan kiri pada not pertama yang akan dimainkan oleh jari tangan kanan. Kemudian setelah menekan not lalu memetikanya ke arah bawah dengan mempertahankan posisinya yang stabil selama proses ini. Sehingga teknik *descending slur* ini dilakukan seperti gerakan *apoyando* (bersandar) pada semua senar kecuali yang pertama (Käppel, 2016: 32).

Kendala yang ketiga adalah koordinasi jari antara tangan kiri dan kanan. Untuk mengatasi agar jari kedua tangan dapat tersinkron dengan baik, maka peneliti memberikan metode-metode latihan untuk melatih koordinasi antara tangan kiri dan kanan. Metode-metode latihan tersebut juga diambil dari buku Kappel (2016) yang berjudul *The Bible of Classical Guitar Technique* pada sub bab *coordination of the left and right hands*. Bentuk koordinasi yang paling umum adalah sinkronisasi, tindakan simultan dari tangan kiri dan kanan, sedangkan koordinasi umumnya dipahami sebagai penyesuaian temporal atau sementara kedua tangan. Berikut adalah penjelasan dari penyesuaian temporal kedua tangan:

- Untuk memastikan produksi nada yang aman, jemari tangan kiri sering ditempatkan pada senar terlebih dahulu sebelum petikan jari tangan kanan, misalnya di awal mula sebuah bagian komposisi musik.
- Sebaliknya, jemari tangan kanan sering ditempelkan atau dipersiapkan pada senar terlebih dahulu sebelum jemari tangan kiri ditempatkan pada posisinya.
- Jemari tangan kanan menyentuh senar terlebih dahulu sebelum perubahan posisi dilakukan untuk meredam suara-suara *noise* yang tercipta saat perpindahan.

- Tidak jarang menempatkan semua jari tangan kiri pada *fret* masing-masing terlebih dahulu (yaitu sebelum nada dihasilkan) saat memainkan *descending chromatic* terus-menerus.
- Saat berpindah senar pada tempo sedang, jari tangan kiri yang melakukan perubahan ditempatkan pada senar terlebih dahulu.

Isu-isu ini membahas penyesuaian temporal tangan. Terutama selama gerakan panjang komposisi musik atau pada tempo sedang, aspek-aspek ini harus terorganisir dengan baik hingga detail terakhir. Pada tempo cepat, jemari kedua tangan harus sinkron dengan sempurna (Käppel, 2016: 90).

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa murid-murid yang sebelumnya belum menerapkan variasi metode latihan yang diberikan (dalam hal ini *arpeggio* dan *tirando*, *slur*, dan sinkronisasi jari tangan kiri dan kanan) memiliki kendala teknis petikan *apoyando* dan *tirando* yang masih sering dobel, *slur* yang belum sempurna, dan sinkronisasi jari antara tangan kiri dan kanan yang belum baik. Akan tetapi, setelah murid-murid kelas *basic* instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta diberikan dan menerapkan variasi metode latihan untuk petikan *apoyando* dan *tirando*, *slur*, dan sinkronisasi jari tangan kiri dan kanan, menunjukkan hasil yang lebih baik dalam membantu mengatasi permasalahan yang dialami. Variasi metode latihan yang diberikan dan diuji coba efektifitasnya selama dua minggu kepada Murid 1, Murid 2, Murid 3, Murid 4, dan Murid 5 yang mengalami tiga kendala teknis utama tangan kiri dan kanan, dari hasil pengamatan peneliti dan guru Gitar Klasik Fisella Music Course Yogyakarta mengalami perkembangan kearah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa lima murid kelas *basic* instrumen Gitar Klasik di Fisella Music Course Yogyakarta mengalami tiga kendala teknis utama pada tangan kiri dan kanan. Kendala-kendala tersebut yaitu petikan *apoyando* dan *tirando* yang masih sering dobel, *slur* yang belum sempurna, dan sinkronisasi jari antara tangan kiri dan kanan yang belum baik. Ketiga teknik tersebut saling berkaitan, yang mana petikan *apoyando* dan *tirando* fokus pada tangan kanan, teknik *slur* fokus untuk latihan tangan kiri, dan sinkronisasi yang memfokuskan latihan pada tangan kiri dan kanan.

Cara untuk mengatasi kendala-kendala yang telah disebutkan di atas yaitu dengan menggunakan metode latihan *right hand technique routine*, *alternating tirando and apoyando*, dan *thumb exercises* untuk petikan *apoyando* dan *tirando*. *Ascending and descending slurs in*

the left hand untuk metode latihan *slur*, dan *coordination of the left and right hands* untuk metode latihan sinkronisasi tangan kiri dan kanan dengan masing-masing tangan menggunakan dua jari. Variasi metode latihan *apoyando* dan *tirando*, *slur*, dan sinkronisasi jari tangan kiri dan kanan yang dipilih dalam penelitian ini dapat berkontribusi sebagai solusi masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alves, J. (2015). *The History of the Guitar: Its Origins and Evolution*. http://mds.marshall.edu/music_faculty
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik* (1st ed.). Kanisius.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (S. Z. Qudsy (ed.); Indonesia). Pustaka Pelajar.
- Giuliani, M. (1983). *120 Studies for Right Hand Development (Classical Guitar Study Series)*. Alfred Music.
- Alves, J. (2015). *The History of the Guitar: Its Origins and Evolution*. http://mds.marshall.edu/music_faculty
- Banoe, P. (2003). *Kamus Musik* (1st ed.). Kanisius.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (S. Z. Qudsy (Ed.); Indonesia). Pustaka Pelajar.
- Giuliani, M. (1983). *120 Studies for Right Hand Development (Classical Guitar Study Series)*. Alfred Music.
- Indrawan, A. (2019a). *Ragam Pemikiran Kekayaan Intelektual Musik Indonesia*.
- _____. (2019b). *Mengenal Dunia Gitar Klasik*. 1–10.
- Käppel, H. (2016). *The Bible of Classical Guitar Technique*. AMA Verlag. https://books.google.pt/books/about/The_Bible_of_Classical_Guitar_Technique.html?id=URbOjwEACAAJ&redir_esc=y
- Kasha, M. (1968). A New Look at The History of The Classic Guitar. In *Guitar Review*. Society of the Classic Guitar.
- McGuire, E. F. (2020). *Guitar Fingerboard Harmony*. Google Books. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pqYPEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=the+harmony+of+the+guitar&ots=aOUlRGedng&sig=d2CdCe_QSLormI9u-JU-iwuro9o&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Midgley, R. (1976). *Musical Instruments of the World: An Illustrated Encyclopedia*. Paddington Press.

- Parkening, C., Marshall, J., & Brandon, D. (1997). *The Christopher Parkening Guitar Method - Volume 1: Guitar Technique*. Hal Leonard. <http://www.amazon.com/The-Christopher-Parkening-Guitar-Method/dp/0793585201>
- Rimmer, J., & Bellow, A. (1970). The Illustrated History of the Guitar. *Notes*, 27(2), 275. <https://doi.org/10.2307/896925>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Summaryanto, T. (2007). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendekatan Seni. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Summerfield, M. J. (2002). *The classical guitar: its evolution, players and personalities since 1800* (Fifth). Ashley Mark Publishing Company.
- Tennant, S. (1995). *Pumping Nylon: The Classical Guitarist's Technique Handbook* (N. Gunod (Ed.)). Alfred Publishing Co., Inc.
- Turnbull, H. (1991). *The Guitar from the Renaissance to the Present Day*. The Bold Strummer. https://books.google.co.id/books?id=tp6LO9n1TrIC&pg=PR4&lpg=PR4&dq=Harvey,+Turnbull.+The+Guitar+from+Renaissance+to+the+Present+Day.+Westport,+CT:+The+Bold+Strummer+Ltd.+1991.&source=bl&ots=60BUwrO-IL&sig=ACfU3U38r4QJ-3xL_LwY9sj_JmqG_VMRDA&hl=en&sa=X&ved=
- Visser, D. (1960). *Technical Studies For The Guitar*. Edition Heuweekemeijer.
- Walidaini, B. (2020). Formula Latihan Teknik Tangan Kanan dalam Gitar Klasik: Shearer, Parkening, dan Werner. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n2.p89-96>
- Werner, B. (2020). *Classical Guitar Method Volume 1* (2020th ed., Vol. 1). Werner Guitar Editions.

Sumber Wawancara:

Wawancara dengan Peter Angga Branco De Vries Mau. 26 November 2021. Fisella Music Course Yogyakarta.

Webtografi:

- Azizah, L. (2021). *Pengertian Tangga Nada: Jenis, Urutan Dan Contohnya*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/tangga-nada/>
- Dixon, P. A. (2006). *The Viola-Vihuela*. <http://www.patriciadixon.net/guitar-lit-html/violavihuela.html>
- KBBI Daring. (n.d.). Retrieved October 15, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- Lorena, H. A. A. (2020). *La Historia y Evolución de la Guitarra*. Medium.
<https://lh1948293.medium.com/la-historia-y-evolución-de-la-guitarra-35ce4db2d56c>
- OnMusic Dictionary - Term.* (n.d.). Retrieved October 15, 2021, from
<https://dictionary.onmusic.org/terms/1422-fingering>
- Safia, H. (2019). *The U'D □□□□□*. <http://www.haythamsafia.com/index.php/ud/>
- Salon, G. (1983). *1860 Antonio de Torres" (Garcia/Simplicio) SP/MH*. Guitar Salon International. <https://www.guitarsalon.com/product/c-1918-1920-1860-antonio-de-torres-garcia-simplicio-sp-mh/>
- Tentang Fisella - FISELLA.* (n.d.). Retrieved November 11, 2021, from
<https://www.fisella.com/p/about.html>
- Tune Persian Setar - Setar Instrument - Setar Tuning – Sala Muzik.* (2017). Sala.
<https://salamuzik.com/blogs/news/how-to-tune-a-setar>
- Wikipedia. (2021). *lossless-page1-220px-Antonio_de_Torres_(cropped).tif.png (220×310)*. Wikimedia.
https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/7/75/Antonio_de_Torres_%28cropped%29.tif/lossless-page1-220px-Antonio_de_Torres_%28cropped%29.tif.png

